

PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM MENULIS PUISI SISWA KELAS

VIII SMP KARTIKA 1-6 PADANG

Desti Marni¹⁾, Marsis²⁾, Dainur Putri²⁾

- 1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- 2) Dosen Program Studi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: Destimarni16@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to see the difference in learning outcomes of students of class VIII SMP Kartika 1-6 Padang between the control class and experimental class. The theory used in this study were (1) the notion of poetry, (2) write poetry, (3) the elements of poetry, (4) teaching methods, (5) scientific approach, (6) inquiry learning strategy. This research is a quantitative experimental method. The population was junior Kartika 1-6 Padang. For sampling carried out by random sampling (random system). VIII.2 class as an experimental class and control class as a class VIII.3. This research data is the result of students learning to write poetry. Data analysis, hypothesis test using t-test formula to the real level of 0.05. Based on the hypothesis testing are differences in the ability to write poetry with t_{hitung} greater than t_{tabel} . T_{hitung} value obtained was 36.786 with t_{tabel} 1,160. It can be concluded that the scientific approach to inquiry method affect the success of the students to write poetry. This is evidenced from the work of writing free verse students in the experimental class average score of 77, higher than the control class average value of 59.

Keywords: *Writing, Poetry Free, Scientific Approach, Methods of Inquiry, students' work*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu yang wajib dilalui manusia untuk mencapai kesuksesan, baik pendidikan formal maupun nonformal. Kedudukan pendidikan menjadi prioritas utama setelah perkembangan zaman memasuki era globalisasi, dimana semua orang menggunakan ilmu pengetahuan sebagai

senjata bersaing. Pendidikan telah menjadi salah satu kebutuhan utama bagi manusia untuk dipenuhi. Pendidikan menjadi dasar utama seseorang untuk selalu berusaha agar bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Lebih lanjut dalam penjelasan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003

dikemukakan bahwa manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan/atau cara lain yang dikenal dan diakui masyarakat.

Terbukti bahwa pendidikan itu penting, ibarat hidup yang semakin hari semakin tumbuh dan berkembang, begitu juga ilmu dan pengetahuan yang selalu bertambah setiap waktunya. Proses mencari ilmu dilakukan sampai akhir hayat nanti, yang salah satunya dengan mengikuti pendidikan formal di sekolah.

Pendidikan formal mempunyai kurikulum yang secara berkala berubah. Perubahan kurikulum merupakan langkah yang tepat dalam bidang pendidikan. Semua perubahan kurikulum dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di negara ini. Seperti yang sudah dilakukan pemerintah Republik Indonesia, yaitu perubahan KTSP menjadi kurikulum 2013. Setiap kurikulum mempunyai aplikasi yang berbeda. Seperti halnya dalam kurikulum 2013, yaitu menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan ini berbeda dengan pendekatan lainnya. Pada setiap langkah inti pembelajaran, guru akan melakukan pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik (ilmiah). Menurut Daryanto (2014:51) pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan

pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru.

Keterampilan menulis sering terabaikan karena kurangnya keinginan dari siswa terhadap pelajaran menulis. Kurangnya penguasaan bahasa yang dimiliki siswa menjadi masalah utama dalam keterampilan menulis. Masalah tersebut disebabkan kurangnya kosakata yang dimiliki, siswa sukar mengungkapkan maksud yang akan ditulis, sehingga sulit untuk mengembangkan ide secara terampil. Fenomena yang terjadi di lapangan itu memperkuat asumsi bahwa kegiatan menulis sebagai kegiatan yang sulit dan sering diabaikan siswa. Padahal dalam proses pembelajaran aspek menulis memiliki peran yang utama.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu guru Bahasa Indonesia Ibu Suharmi, M.Pd di SMP Kartika 1-6 Padang, diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa kelas VIII SMP Kartika 1-6 Padang yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi, terlihat dari hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi, masih banyaknya nilai menulis di bawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Berdasarkan

pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VIII dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi masih rendah, diduga masih kurangnya kosa kata yang dimiliki siswa, dan kurang efektifnya metode yang digunakan pada saat proses pembelajaran.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tiga tujuan. Pertama, menjelaskan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Kartika 1-6 Padang ditinjau dari diksi, kejelasan dan kesesuaian isi terhadap objek tanpa menggunakan pendekatan saintifik dengan metode inkuiri. Kedua, menjelaskankemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Karrtika 1-6 Padang ditinjau dari diksi, kejelasan dan kesesuaian isi terhadap objek menggunakan pendekatan saintifik dengan metode inkuiri. Ketiga, menjelaskan perbedaan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Kartika 1-6 Padang ditinjau dari diksi, kejelasan dan kesesuaian isi terhadap objek dengan menggunakan pendekatan saintifik dan tanpa menggunakan pendekatan saintifik.

Kajian Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini teori yang berkaitan tentang pengertian puisi, menulis puisi, unsur-unsur puisi, metode pembelajaran, pendekatan saintifik, metode inkuiri.

Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sugiyono (2010:72) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Sedangkan menurut Emzir (2011:63) mengutip pendapat dari Wiersma, mendefinisikan eksperimen sebagai suatu situasi penelitian yang sekurang-kurangnya satu variabel bebas, sengaja dimanipulasi oleh peneliti.

Berdasarkan jenis penelitian di atas, penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen adalah kelas yang diterapkan dengan pendekatan saintifik menggunakan metode inkuiri dan kelas kontrol yang tidak diterapkan metode inkuiri. Sedangkan teknik yang digunakan adalah eksperimen yang betul-betul (*true experimental*). Menurut Sugiyono (2010:75) ciri utama dari *true experimental* adalah, bahwa sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel dipilih secara purposive atau berdasarkan penilaian.

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek penelitian, dalam penelitian ini ada dua variabel yang menjadi perhatian utama

yaitu: (1) variabel bebas pada penelitian ini adalah jenis perlakuan yang diberikan dalam pembelajaran menulis puisi bebas, yaitu dengan menggunakan metode inkuiri berbasis pendekatan saintifik, dan (2) variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis puisi dengan tema “Keindahan Alam” sebelum dan setelah perlakuan diberikan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengambil nilai tes akhir pembelajaran di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru. Pada kelas kontrol, peneliti akan melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sebagai berikut: (1) guru membuka pembelajaran dengan doa, (2) guru menjelaskan materi tentang puisi, (3) guru memberikan tugas menulis puisi sesuai tema yang sudah ditetapkan, guru memantau dan mengawasi siswa dalam mengerjakan tugas, (4) guru mengumpulkan hasil tulisan siswa.

Sedangkan kelas eksperimen, peneliti akan melaksanakan proses pembelajaran sebagai berikut: (1) guru membuka pembelajaran dengan berdoa, (2) guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai pembelajaran sebelumnya (melakukan apersepsi), (3) guru menerapkan model pembelajaran inkuiri

berbasis pendekatan saintifik dengan langkah: (a) guru menjelaskan SK, KD dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dicapai oleh siswa, menjelaskan pokok-pokok serta pentingnya topik dan kegiatan belajar, (b) guru memberikan siswa contoh puisi untuk dipahami, (c) dalam rumusan masalah guru membawa siswa pada persoalan yang akan dibahas, agar siswa terdorong untuk mencari jawaban yang tepat sesuai pertanyaan yang timbul, (d) kemudian siswa diberi tugas merumuskan sementara jawaban yang sudah mereka peroleh, dan mengumpulkan data-data untuk menjangkau informasi yang diketahui, (e) siswa menyampaikan hasil gagasan mereka dengan percaya diri, (f) setelah memahami materi, guru menugaskan siswa mengamati objek atau gambar yang ada di depan kelas, (g) guru mencari pengetahuan siswa terkait objek yang dilihat sesuai materi yang sudah dibahas, (h) terakhir guru menugaskan siswa menulis puisi sesuai objek yang sudah mereka pilih.

Setelah data terkumpul, maka dilakukan penganalisisan data dengan langkah-langkah berikut :

(1) Memeriksa puisi yang ditulis siswa sesuai dengan indikator yang diteliti. Lebih jelas terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Format Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No	Nama Sampel	Kriteria penilaian												Skor	Nilai
		Pemadatan bahasa			Diksi			Citraan			isi				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		

Keterangan :

1. Aspek pemadatan bahasa

Skor 3: diberikan apabila bahasa yang digunakan padat dan jelas

Skor 2: diberikan apabila bahasa yang digunakan kurang padat dan kurang jelas

Skor 1: diberikan apabila bahasa yang digunakan tidak padat dan tidak jelas

2. Aspek Diksi

Skor 3: diberikan apabila diksi atau pilihan kata tepat dalam puisi

Skor 2: diberikan apabila diksi atau pilihan kata kurang tepat dalam puisi

Skor 1: diberikan apabila diksi atau pilihan kata tidak tepat dalam puisi

3. Aspek Pencitraan

Skor 3: diberikan apabila menggunakan > 2 citraan

Skor 2: diberikan apabila menggunakan 1 citraan

Skor 1: diberikan apabila tidak menggunakan citraan

4. Aspek isi

Skor 3: diberikan apabila isi sesuai dengan tema

Skor 2: diberikan apabila isi kurang sesuai dengan tema

Skor 1: diberikan apabila isi tidak sesuai dengan tema

(2) Mengubah skor mentah menjadi nilai dengan menggunakan rumus :

$$N = \frac{SM}{SI} \times S_{maks} \quad (\text{Abdurahman dan Elly Ratna, 2003:264})$$

Keterangan :

N= Tingkat penguasaan

SM= Skor yang diperoleh

SI= Skor yang harus dicapai dalam suatu tes

Smaks= Skala yang digunakan

(3) Mengklasifikasikan kemampuan siswa kelas VIII SMP Kartika 1-6 Padang dalam menulis puisi tanpa pendekatan saintifik dan dengan pendekatan saintifik dengan menggunakan skala 10 berikut ini.

Pedoman Konversi Skala 10

Tingkat penguasaan	Nilai ubahan 10	Kualifikasi
96-100%	10	Sempurna
86-95%	9	Baik sekali
76-85%	8	Baik
66-75%	7	Lebih dari cukup
56-65%	6	Cukup
46-55%	5	Hampir cukup
36-45%	4	Kurang
26-35%	3	Kurang sekali
16-25%	2	Buruk
0-15%	1	Buruk sekali

Nurgiyantoro (dalam Abdurrahman dan Ratna, 2003: 265)

Menganalisis hasil eksperimen menggunakan tes akhir dengan melihat mean, modus, median, varians dan simpangan baku.

a. *Mean* (nilai rata-rata) dengan rumus dikemukakan oleh Sudjana (2005:67), sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum f (xi - \bar{x})^2}{\sum f i}$$

Keterangan:

X= mean atau nilai rata-rata

Fi= frekuensi untuk nilai

Xi= menyatakan nilai ujian

b. *Modus* adalah suatu fenomena yang paling banyak terjadi, sudjana (2005:77)

c. *Median* (nilai tengah) setelah data diurutkan

d. *Varians* adalah pangkat dua dari *simpangan baku*, Sudjana (2005:93), dengan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum f (xi - \bar{x})^2}{\sum f i - 1}$$

Keterangan :

s^2 = varians

F = frekuensi

Xi = nilai tengah

\bar{x} = mean

c. *Simpangan baku*, digunakan dengan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:93). Untuk mencari simpangan baku diambil harga akar dari varians, dengan rumus :

$$S = \sqrt{s^2}$$

Keterangan :

s^2 = varians

S = simpangan baku.

(4) Mendeskripsikan kemampuan siswa menulis puisi tanpa pendekatan saintifik dan dengan pendekatan saintifik berdasarkan nilai rata-rata hitungnya. Menurut Abdurahman dan ratna (2003:276) dapat digunakan rumus berikut ini

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

M= Nilai rata-rata

F= frekuensi nilai siswa

X= nilai yang diperoleh siswa

N= jumlah sampel

(5) Menganalisis hasil dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap masing-masing kelompok data menggunakan uji liliefors. Untuk pengujian ini, Sudjana (2005:466-447) mengemukakan langkah-langkah Uji Liliefors sebagai berikut :

- (i) Data $X_1, x_2, x_3, \dots, x_n$
- (ii) Data $X_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ diperoleh dan disusun dari data yang terkecil sampai yang terbesar, dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{s}$$

Dengan catatan :

S= simpangan baku'

\bar{x} = skor rata-rata

X_i = skor dari setiap soal

- (iii) Dengan menggunakan daftar distribusi normal baku dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$

- (iv) Menghitung jumlah proporsi skor baku yang lebih kecil atau sama Z_i yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$ dengan menggunakan rumus :

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq Z_1}{n}$$

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi bertujuan untuk melihat data hasil belajar kedua kelas sampel mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Untuk mengujinya dilakukan uji F, dalam hal ini akan diuji $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ dimana simpangan baku dari masing-masing kelompok. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis ini menurut Sudjana (2005:249) adalah :

$$F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

Kriteria pengujianya adalah terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{\frac{1}{2}\alpha} (n_1 - 1, n_2 - 1)$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{\frac{1}{2}\alpha} (n_1 - 1, n_2 - 1)$

c. Uji Hipotesis

Untuk menentukan apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dari kedua kelompok sampel tersebut, dilakukan uji perbedaan rata-rata hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah

Pengujian hipotesis untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol

$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$: Tidak dapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dapat menulis puisi sesuai diksi yang tepat siswa kelas VIII SMP Kartika 1-6 Padang menggunakan pendekatan saintifik dengan metode inkuiri.

$H_1 = \mu_1 > \mu_2$: Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menulis puisi sesuai diksi yang tepat siswa kelas VIII SMP Kartika 1-6 Padang

menggunakan pendekatan saintifik dengan metode inkuiri.

Jika hasil belajar kedua sampel berdistribusi normal dan mempunyai variansi homogen, maka uji statistik yang digunakan menurut Sudjana(2005:239) adalah :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Hasil Pembahasan

Kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Kartika 1-6 Padang tanpa metode inkuiri

Dari analisis data yang diperoleh, kemampuan menulis puisi siswa tanpa metode inkuiri ditinjau dari pepadatan bahasa terbagi 3 kategori yaitu, sempurna (1 orang) dengan persentase nilai 3,70%, dan lebih dari cukup (20 orang) dengan persentase nilai 74,07%, dan kurang sekali (5 orang) dengan persentase nilai 18,51%. Pada penelitian ini ditemukan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis puisi tanpa pendekatan saintifik ditinjau dari isi berada pada kategoricukup dengan perolehan nilai 65 yang berada pada rentangan 56-65%.

Kemampuan menulis puisi tanpa metode inkuiri ditinjau dari diksi terbagi 2 kategori yaitu: lebih dari cukup dengan nilai (21 orang) dengan persentase nilai 77,78% dan kurang sekali (6 orang)

dengan persentase nilai 22,22%. Pada penelaitan ini ditemukan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis puisi tanpa metode inkuiri berbasis pendekatan saintifik ditinjau dari kejelasan berada pada kualifikasi cukup dengan perolehan nilai 59 yang berada pada rentangan 56-65%.

Selanjutnya, kemampuan menulis puisi tanpa metode inkuiri ditinjau dari citraan terbagi 3 kategori yaitu: sempurna (2 orang) dengan persentase nilai 7,41%, lebih dari cukup (17 orang) dengan persentase nilai 62,96% dan kurang sekali (8 orang) dengan persentase nilai 29,62%. Dan kemampuan menulis puisi tanpa metode inkuiri ditinjau dari isi terbagi 2 kategori yaitu: sempurna (18 orang) dengan persentase nilai 66,67%, dan lebih dari cukup (9 orang) dengan persentase nilai 33,33%. .Pada penelitian ini ditemukan bahwa rata-rata kemampuan menulis puisi tanpa metode inkuiri pada kualifikasi lebih dari cukup. Nilai yang diperoleh adalah 68 yang berada pada rentangan 66-75%.

Kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Kartika 1-6 Padang dengan metode inkuiri berbasis pendekatan saintifik

Dari analisis data yang diperoleh, kemampuan menulis puisi siswa dengan metode inkuiri berbasis pendekatan saintifik ditinjau dari pepadatan bahasa

terbagi 3 kategori yaitu, sempurna (45,45%), dan lebih dari cukup (48,48%). Pada penelitian ini ditemukan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis puisi dengan metode inkuiri berbasis pendekatan saintifik ditinjau dari isi berada baik dengan perolehan nilai 77 yang berada pada rentangan 76-85%.

Kemampuan menulis puisi dengan metode inkuiri ditinjau dari diksi terbagi 3 kategori yaitu: sempurna (15,15%) lebih dari cukup (75,75%) dan kurang sekali (9,09%). Pada penelitian ini ditemukan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis puisi tanpa pendekatan saintifik ditinjau dari kejelasan berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan perolehan nilai 68,7 yang berada pada rentangan 66-75%.

Selanjutnya, kemampuan menulis puisi dengan metode inkuiri ditinjau dari citraan terbagi 3 kategori yaitu: sempurna (15,15%), lebih dari cukup (81,81%) dan kurang sekali (3,03%). Dan kemampuan menulis puisi tanpa metode inkuiri ditinjau dari isi terbagi 3 kategori yaitu: sempurna (72,73%), lebih dari cukup (18,18%), dan kurang sekali (9,09%). Pada penelitian ini ditemukan bahwa rata-rata kemampuan menulis puisi dengan metode inkuiri berbasis pendekatan saintifik pada kualifikasi baik. Nilai yang diperoleh adalah 77 yang berada pada rentangan 76-85%.

Kemampuan menulis puisi menggunakan pendekatan saintifik dengan metode inkuiri siswa kelas VIII SMP Kartika 1-6 Padang ditinjau dari isi, diksi citraan mengalami peningkatan. Hal ini terbukti pada kemampuan menulis puisi siswa setelah diterapkan metode inkuiri berbasis pendekatan saintifik nilainya sudah lebih baik daripada kelas yang tidak diterapkan metode inkuiri..

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $L_o > L_{tabel}$ ($0,000 < 0,1703$), maka dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol berdistribusi normal pada taraf nyata $\alpha = 0,5$. Selanjutnya, diketahui bahwa nilai signifikan variable Kontrol (Y) berdasarkan variable eksperimen (X) $0,00 > 0,05$ artinya data variable Kontrol (Y) variable eksperimen (X) mempunyai varians yang sama atau homogen.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa pendekatan saintifik dengan metode inkuiri berpengaruh terhadap keberhasilan menulis puisi siswa. Terbukti hasil belajar menulis puisi siswa meningkat setelah diberi perlakuan. Hasilnya adalah sebagai berikut; ditinjau dari pepadatan bahasa tergolong baik (77), ditinjau dari diksi tergolong cukup (68), ditinjau dari citraan tergolong baik (70), ditinjau dari isi tergolong baik sekali (88). Jadi,

disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Kartika 1-6 Padang tergolong baik dengan angka (77).

Berdasarkan pengujian hipotesis terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 70,875 dengan t_{tabel} . 1.160 dan taraf signifikan 0,05 yaitu 1.160. Jadi, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis (H_0) ditolak. Setelah membandingkan dua teknik tersebut yaitu teknik metode inkuiri berbasis pendekatan saintifik dan tanpa metode inkuiri diperoleh kesimpulan bahwa, teknik yang baik digunakan dalam pembelajaran menulis puisi siswa SMP Kartika 1-6 Padang adalah dengan metode inkuiri berbasis pendekatan saintifik.

Daftar Pustaka

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang: FBSS UNP
- Ahadiat, Endut. 2007. *Teori dan Apresiasi Kesusastraan*. Padang: Bung Hatta University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Furqon. 2004. *Statistika Terapan untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Herman J, Waluyo. 2005. *Apresiasi Puisi untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kartini. 2011. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Teknik Menulis Akrostik Pada Siswa Kelas VA MI Semplak Pilar, Kabupaten Bogor". *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa* Volume 1 No.1, November hlm. 1-11.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2007. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Prastyawati, Elis. 2010. "Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa kelas X.2 SMA Muhammadiyah 1 Klaten". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Uno, Hamzah B. 2011. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Sari, Laila. 2009. "Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Metode Inkuiri Siswa kelas VIII SMP N 2 Sitera Kabupaten Pesisir

Selatan”.*Skripsi*.Padang:
Universitas Bung Hatta.

Semi, M.Atar. 2003. *Menulis Efektif*.
Padang: UNP Press.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung
: Tarsito

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian
Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
Bandung: Alfabeta.

Susanti, Dewi. 2008. “Pengaruh
Penggunaan Metode Objek
Langsung Terhadap Peningkatan
Kemampuan Menulis Puisi Siswa
kelas VIII SMP Negeri 3 Payakumbuh”.
Skripsi. Padang: Universitas Bung
Hatta.

Wahyuni, Ristri. 2014. *Kitab Lengkap
Puisi, Prosa dan Pantun Lama*.
Yogyakarta : Saufa.